

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam cakupan kehidupannya sebenarnya, seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan sebagainya. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang diperoleh pada pemahaman dan penafsiran peneliti terhadap peristiwa, interaksi, maupun tingkah laku subjek dalam situasi tertentu menurut pandangan penelitiannya sendiri. Menurut Mulyana, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan cara menggambarkan suatu data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian. Kemudian menurut Creswell W, menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang diperoleh oleh peneliti melalui interpretasi atau penafsiran yang mengacu pada berbagai perspektif dan fakta sebenarnya dari subjek penelitian. Adapun pendukung data dari penafsiran ini dapat ditemukan dalam observasi, wawancara, pengalaman individu dan lain sebagainya.¹

¹ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), 21.

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Kalibaru Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk menggali informasi mengenai latar belakang praktik pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagaimana dilakukan oleh Guru Zainur, mengetahui sumber pengetahuan pengobatan yang diperoleh oleh Guru Zainur, media yang digunakan dan dampak pasca pengobatan yang dirasakan oleh pasien. Oleh karena itu, Desa Kalibaru Kecamatan Batu Benawa dipilih menjadi lokasi penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Zainur yang merupakan salah satu tokoh agama di Desa Kalibaru sekaligus seorang peruqyah dan terapis dalam pengobatan medis ataupun nonmedis, serta empat orang informan yang pernah berobat dengan Guru Zainur yang dimintai keterangan mengenai praktik pengobatan, sumber yang didapat yang ditunjukkan kepada Guru Zainur dan dampak atau efek pasca pengobatan yang ditunjukkan kepada empat orang informan tersebut.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan oleh Guru Zainur dalam mengobati pasien yang datang. Dalam hal ini juga mencakup efek yang ditimbulkan pasca pengobatan terhadap pasien yang terkena penyakit nonmedis.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena menjadi dasar untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan, menguji hipotesis, serta menyusun kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.² Secara sederhana, data dapat dipahami sebagai kumpulan informasi atau keterangan yang dihimpun oleh peneliti melalui berbagai metode guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

2. Sumber Data

Dalam pelaksanaannya, data penelitian berdasarkan sumbernya dikelompokkan menjadi dua, diantaranya:

a. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama (*first-hand source*) melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau kuesioner. Data ini bersifat orisinal dan belum pernah diolah sebelumnya oleh pihak lain, sehingga validitas dan reliabilitasnya sangat bergantung pada proses pengumpulan yang dilakukan oleh peneliti. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya oleh peneliti melalui interaksi langsung dengan informan. Data primer sangat bermanfaat untuk menggambarkan kondisi terkini dan relevan terhadap objek penelitian. Dalam hal ini, data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan rumusan permasalahan yang dibahas, yaitu terkait ayat-

² Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4:3–4, https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf.

ayat al-Qur'an yang digunakan dan pemahaman Guru Zainur terhadapnya pada praktik pengobatan, sumber ilmu pengobatan yang di dapat oleh Guru Zainur dan media pengobatan yang digunakan beliau pada praktiknya, serta efek yang dihasilkan pasca pengobatan terhadap pasien.³

b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang tersedia sebelumnya lalu dikumpulkan serta telah diolah oleh pihak lain. Data ini biasanya digunakan untuk mendukung atau melengkapi data primer, serta untuk memahami konteks atau latar belakang masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi tentang gambaran lokasi penelitian, mencakup profil desa, dokumentasi, maupun pemahaman Guru Zainur terkait pengobatan dengan menggunakan ayat ayat al-Qur'an dalam praktiknya yang bertempat di Desa Kalibaru Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan, yaitu orang yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber informasi pendukung dari data utama dalam penelitian. Dalam hal ini meliputi Guru Zainur dan empat orang pasien yang pernah menjalani pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an, yaitu Ibu Syarifah, Bapak Saiful Munir, Muhammad Khairi, dan Padil untuk diminta menjelaskan praktik, sumber keilmuan, dan alasan memilih metode pengobat ini baik sebelum ataupun sesudah melakukan pengobatan serta dampak yang mereka rasakan terhadap metode tersebut.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2008), 25:137.

⁴ Mochamad Nashrullah dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Umsida Press, 2023), 17, <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode percakapan langsung antara peneliti dan responden atau informan, dengan tujuan menggali informasi yang lebih mendalam mengenai topik penelitian. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan lalu informan atau responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara semi-terstruktur, yaitu dengan menyusun panduan pertanyaan namun tetap terbuka terhadap pengembangan jawaban responden dan informan. Penulis mewawancarai Guru Zainur, pasien, dan tokoh masyarakat Desa Kalibaru sebagai sampel penelitian ini.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan, baik perilaku, aktivitas, maupun situasi tertentu, dengan tujuan untuk memperoleh data yang nyata dan kontekstual. Dalam penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mencari data yang terkait dengan pembahasan penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat langsung proses praktik pengobatan yang dilakukan oleh Guru Zainur, seperti cara pembacaan ayat, interaksi dengan pasien, suasana ruangan sebagai tempat praktik pengobatan berlangsung, dan ekspresi pasien

selama pengobatan. Penulis melakukan observasi secara partisipatif pasif, di mana penulis hadir sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam proses praktik pengobatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui bahan-bahan tertulis, gambar, arsip, atau rekaman yang dapat memberikan informasi relevan terhadap objek penelitian. Dalam hal ini, penulis mendokumentasikan penelitian dari dokumen terekam yang mencakup kaset rekaman, foto, dan sebagainya.⁵

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut :

- a. Mencatat seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- b. Menyaring data untuk menghindari adanya duplikasi informasi.
- c. Mengorganisir data sesuai dengan tema yang relevan.
- d. Memeriksa kembali kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan untuk memverifikasi keabsahan data.
- e. Menggunakan data yang valid dan sesuai dengan konteks penelitian.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi (Rineka Cipta, 2010), 274.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian langkah atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Pada teknik ini, penulis melakukan reduksi data, yaitu menyaring lalu menyimpulkan data mentah yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang tidak berkaitan atau berulang akan dihilangkan untuk memastikan fokus analisis tetap pada inti penelitian. Pada penyajian datanya dilakukan pemilihan dan disaring akan disusun dalam format yang mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut.⁶ Penyajian data ini membantu penulis untuk menemukan pola atau tema tertentu yang muncul dari informasi yang dikumpulkan. Setelah data dianalisis, penulis mengambil kesimpulan berdasarkan hasil temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu, penulis akan memeriksa kebenaran dari kesimpulan untuk memastikan bahwa data yang digunakan akurat dan mendukung hasil penelitian.⁷

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011), 91.

⁷ Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru translated*. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), 20–25.